

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA
PEMBESARAN IKAN GURAMI SOANG DENGAN
MENGUNAKAN KOLAM TERPAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang
Ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Maria Theodora Livinia Kosasih

NPM : 2016610189



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2020**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA
PEMBESARAN IKAN GURAMI SOANG DENGAN
MENGUNAKAN KOLAM TERPAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang
Ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Maria Theodora Livinia Kosasih

NPM : 2016610189



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2020**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Maria Theodora Livinia Kosasih
NPM : 2016610189
Program Studi : Sarjana Teknik Industri
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA
PEMBESARAN IKAN GURAMI SOANG DENGAN
MENGUNAKAN KOLAM TERPAL

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, September 2020
**Ketua Program Studi Sarjana
Teknik Industri**



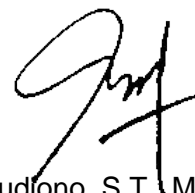
(Romy Loice, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama



(Dr. Paulus Sukpto, Ir., MBA.)

Dosen Pembimbing Kedua



(Arip Budiono, S.T., MBA., M.Kom.)



PERNYATAAN TIDAK MENCONTEK ATAU MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maria Theodora Livinia Kosasih

NPM : 2016610189

dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul:
**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA PEMBESARAN IKAN GURAMI
SOANG DENGAN MENGGUNAKAN KOLAM TERPAL**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 25 Agustus 2020

Maria Theodora Livinia Kosasih

NPM : 2016610189

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk Indonesia terus bertambah. Pertambahan jumlah penduduk tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan nutrisi. Ikan gurami merupakan salah satu makanan yang mengandung banyak nutrisi sehingga menyebabkan permintaan akan ikan ini menjadi tinggi. Salah satu daerah di Indonesia dengan permintaan ikan gurami yang tinggi adalah DKI Jakarta. Pada tahun 2017 dan 2018, potensi permintaan ikan gurami di DKI Jakarta adalah sebesar 7.973,68 ton namun persediaan ikan gurami pada kedua tahun tersebut berturut-turut hanya sebesar 122,83 ton dan 113,73 ton. Meskipun terdapat potensi untuk melakukan usaha budidaya ikan gurami, namun terdapat pula risiko dari usaha ini sehingga diperlukan analisis kelayakan usaha.

Pada penelitian ini, analisis kelayakan usaha dilakukan terhadap aspek pasar, teknis, legal, dan finansial. Aspek pasar yaitu membahas mengenai peluang usaha ikan gurami. Aspek teknis yaitu membahas mengenai lokasi usaha, pemilihan dan pembuatan kolam, proses budidaya, *layout* usaha, peralatan untuk membudidayakan ikan gurami, dan tenaga kerja pada usaha ini. Aspek legal yaitu membahas mengenai perizinan yang diperlukan untuk menjalankan usaha budidaya ikan gurami. Pada aspek finansial yaitu dilakukan penelitian pada variasi harga jual ikan gurami per kg adalah Rp 60.000,00 dan Rp 80.000,00 serta tingkat kelangsungan hidup yaitu 75%. Kelayakan usaha berdasarkan aspek finansial yaitu dinyatakan berdasarkan hasil *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Modified Internal Rate of Return* (MIRR), dan *Payback Period* (PP).

Pada usaha ini, peluang usaha membudidayakan ikan gurami adalah masih terbuka lebar serta rancangan usaha adalah *feasible* untuk dipenuhi. Usaha budidaya ini pun mampu memberikan keuntungan bagi pengusaha apabila dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian pada keempat aspek tersebut, rancangan usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal ini adalah layak untuk dilakukan.

ABSTRACT

Over time, the population of Indonesia continues to grow. The increase in population causes an increase in the need for nutrition. Carp fish is a food that contains a lot of nutrients, causing the demand for this fish to be high. One of the areas in Indonesia with a high demand for carp is DKI Jakarta. In 2017 and 2018, the total potential demand for carp in DKI Jakarta was 7,973.68 tonnes, however the supply of carp in the two years was 122.83 tonnes and 113.73 tonnes. Even though there is potential for doing carp fish farming, there are also risks from this business so that a business feasibility analysis is needed.

In this study, a business feasibility analysis was carried out on market, technical, legal, and financial aspects. Market aspects, namely discussing business opportunities and the carp distribution chain. The technical aspect is to discuss the need to cultivate carp. The legal aspect is that it discusses the permits needed to run a carp cultivation business. In the financial aspect, research was carried out on variations in the selling price of carp per kg, which were Rp. 60,000.00 and Rp. 80,000.00 and the survival rate was 75%. Business feasibility based on financial aspects is stated based on the results of Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Modified Internal Rate of Return (MIRR), and Payback Period (PP).

In this business, the business opportunity to cultivate carp fish is still wide open and the business design is feasible to fulfill. This cultivation business is also able to provide benefits for entrepreneurs if it is carried out. Based on the results of research on these four aspects, the design of soang gouramy cultivation using this tarpaulin pond is feasible.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Gurame Soang dengan Menggunakan Kolam Terpal”.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih pula kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Keluarga penulis yang terus memberi dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Paulus Sukpto, Ir., MBA. Dan Bapak Arip Budiono, S.T., MBA., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ide dan saran dalam penyusunan skripsi penulis.
3. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. dan Bapak Y.M. Kinley Aritonang, Ph.D selaku dosen penguji proposal skripsi yang telah memberikan saran-saran pada penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. dan Bapak Dr. Sugih Sudharma Tjandra, S.T., M.Si. selaku dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini lebih maksimal lagi.
5. Bapak Toni, Bapak Yusuf, dan Bapak Abi yang telah memberikan informasi terkait budidaya ikan gurami soang dan lokasi usaha.
6. Gerry Marcell Yeremia beserta keluarga dan teman-temannya yang mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Eldrian Fazha dan Erick Devanto yang telah memberikan berbagai ide dan dukungan lainnya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Sharon Jelin T. dan Cabrina Eigia yang telah mendukung penulis dalam memberikan berbagai informasi terkait skripsi.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini. Oleh karenanya, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan bagi penelitian ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan informasi untuk penelitian serupa selanjutnya.

Bandung, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	I-5
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-7
I.4 Tujuan Penelitian	I-8
I.5 Manfaat Penelitian	I-8
I.6 Metodologi Penelitian	I-8
I.7 Sistematika Penelitian	I-11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Kewirausahaan	II-1
II.2 Ikan Gurami	II-1
II.3 Cara Membesarkan Ikan Gurami Soang di Kolam Terpal	II-6
II.4 Studi Kelayakan Usaha	II-7
II.4.1 Aspek Pasar	II-7
II.4.2 Aspek Teknis	II-7
II.4.3 Aspek Legal	II-8
II.4.4 Aspek Finansial	II-8
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	III-1
III.1 Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Gurami Soang	III-1
III.2 Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Pasar	III-1
III.2.1 Peluang Usaha	III-1
III.2.2 Hasil Penelitian Aspek Pasar	III-5
III.3 Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Teknis	III-5

III.3.1	Lokasi Usaha	III-5
III.3.2	Pemilihan dan Pembuatan Kolam	III-10
III.3.3	Proses Budidaya Ikan Gurami	III-16
III.3.4	Sketsa <i>Layout</i> Usaha Budidaya Ikan Gurami	III-33
III.3.5	Peralatan Usaha	III-36
III.3.6	Tenaga Kerja	III-46
III.3.7	Hasil Penelitian Aspek Teknis	III-47
III.4	Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Legal	III-47
III.5	Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Finansial	III-59
III.5.1	Inflasi	III-59
III.5.2	Investasi	III-60
III.5.3	Penjualan	III-62
III.5.4	Depresiasi	III-63
III.5.5	Rencana Pengembalian Utang	III-63
III.5.6	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	III-65
III.5.7	<i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i>	III-67
III.5.8	<i>Net Present Value (NPV)</i>	III-68
III.5.9	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	III-69
III.5.10	<i>Modified Internal Rate of Return (MIRR)</i>	III-69
III.5.11	<i>Payback Period (PP)</i>	III-70
III.5.12	Hasil Penelitian Aspek Finansial	III-72
BAB IV	ANALISIS	IV-1
IV.1	Analisis Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Pasar	IV-1
IV.2	Analisis Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Teknis	IV-2
IV.3	Analisis Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Legal	IV-4
IV.4	Analisis Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Finansial	IV-4
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	V-1
V.1	Kesimpulan	V-1
V.2	Saran	V-2
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Data Persediaan Ikan Gurame Konsumsi Tahun 2017	III-3
Tabel III.2	Data Persediaan Ikan Gurame Konsumsi Tahun 2018	III-4
Tabel III.3	Kebutuhan untuk Membudidayakan Ikan Gurame dengan Ideal	III-5
Tabel III.4	Kriteria dari Lokasi Terpilih	III-7
Tabel III.5	Perhitungan Penentuan Kolam Terpal Tahap Pertama Hingga Kelima	III-11
Tabel III.6	Perhitungan Penentuan Kolam Terpal Tahap Keenam	III-12
Tabel III.7	Perhitungan Penentuan Kolam Terpal Tahap Ketujuh	III-13
Tabel III.8	Perhitungan Penentuan Kolam Terpal Tahap Kedelapan	III-14
Tabel III.9	Rekapitulasi Data Pertumbuhan Ikan Gurame	III-20
Tabel III.10	Rekapitulasi Kebutuhan Pakan per Hari	III-21
Tabel III.11	Jumlah Benih Ikan Gurame yang Ditebar pada Setiap Periode	III-22
Tabel III.12	Total Kebutuhan Pakan Berupa Pelet untuk Setiap Jumlah Ikan	III-23
Tabel III.13	Perhitungan Kapasitas dan Sisa <i>Spot</i> Tanaman	III-28
Tabel III.14	Perhitungan Kebutuhan Luas Lahan	III-29
Tabel III.15	Rekapitulasi Kebutuhan untuk Menanam dan Merawat Tanaman Sente	III-30
Tabel III.16	Hama Ikan Gurame	III-31
Tabel III.17	Perhitungan Kebutuhan Komponen Pembuatan Pipa	III-33
Tabel III.18	Rekapitulasi Kebutuhan Peralatan	III-45
Tabel III.19	Rekapitulasi Kebutuhan Perizinan	III-58
Tabel III.20	Tingkat Inflasi	III-59
Tabel III.21	Rekapitulasi Investasi	III-61
Tabel III.22	Data Historis Harga Jual Ikan Gurame Tahun 2015-2017	III-62
Tabel III.23	Rekapitulasi Rincian Biaya Investasi Perusahaan	III-64
Tabel III.24	<i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC)	III-67
Tabel III.25	<i>Net Present Value</i> (NPV)	III-68

Tabel III.26	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	III-69
Tabel III.27	<i>Modified Internal Rate of Return (MIRR)</i>	III-70
Tabel III.28	<i>Payback Period (PP)</i>	III-71
Tabel III.29	Rekapitulasi Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Finansial.....	III-72

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Grafik Jumlah Penduduk Dunia Tahun 2009-2019	I-1
Gambar I.2	Grafik Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2010-2035	I-2
Gambar I.3	Metodologi Penelitian	I-9
Gambar II.1	Gurame Angsa (Soang)	II-2
Gambar II.2	Gurame Jepun	II-3
Gambar II.3	Gurame Bastar	II-4
Gambar II.4	Gurame Paris	II-4
Gambar II.5	Gurame Kapas	II-5
Gambar II.6	Gurame Batu	II-5
Gambar II.7	Gurame Padang	II-6
Gambar III.1	Grafik Jumlah Penduduk DKI Jakarta (1961-2017)	III-3
Gambar III.2	Lokasi Usaha	III-9
Gambar III.3	Pelet Ikan Gurame <i>Hi-Pro-Vite 788</i>	III-18
Gambar III.4	Tanaman Sente	III-19
Gambar III.5	pH Meter	III-37
Gambar III.6	Batu Kapur	III-38
Gambar III.7	Kolam Terpal	III-38
Gambar III.8	Pipa Paralon Lurus	III-39
Gambar III.9	Sambungan Pipa Paralon	III-40
Gambar III.10	Pipa Paralon <i>Elbow</i>	III-40
Gambar III.11	Pipa Paralon 3 Arah	III-41
Gambar III.12	Pipa Paralon 4 Arah	III-41
Gambar III.13	<i>Hose Clamp</i>	III-42
Gambar III.14	Lem G	III-42
Gambar III.15	Jaring/Jala	III-43
Gambar III.16	Tangguk/Serok	III-43
Gambar III.17	Timbangan	III-44
Gambar III.18	<i>Drum</i> /Jerigen	III-44
Gambar III.19	Troli Angkut	III-45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	TOTAL KEBUTUHAN PAKAN BERUPA PELET SECARA KESELURUHAN	A-1
LAMPIRAN B	ANALISA KEBUTUHAN PAKAN PELET	B-1
LAMPIRAN C	KEBUTUHAN PAKAN DAUN SENTE	C-1
LAMPIRAN D	PENYAKIT IKAN GURAME	D-1
LAMPIRAN E	SKETSA <i>LAYOUT</i> USAHA BUDIDAYA IKAN GURAME	E-1
LAMPIRAN F	DOKUMEN LEGALITAS	F-1
LAMPIRAN G	INVESTASI PERALATAN	G-1
LAMPIRAN H	PENJUALAN	H-1
LAMPIRAN I	DEPRESIASI	I-1
LAMPIRAN J	BIAYA PUPUK TANAMAN SENTE	J-1
LAMPIRAN K	RENCANA PENGEMBALIAN UTANG	K-1
LAMPIRAN L	ARUS KAS/ <i>CASH FLOW</i>	L-1
LAMPIRAN M	BIAYA PEMBELIAN BENIH	M-1

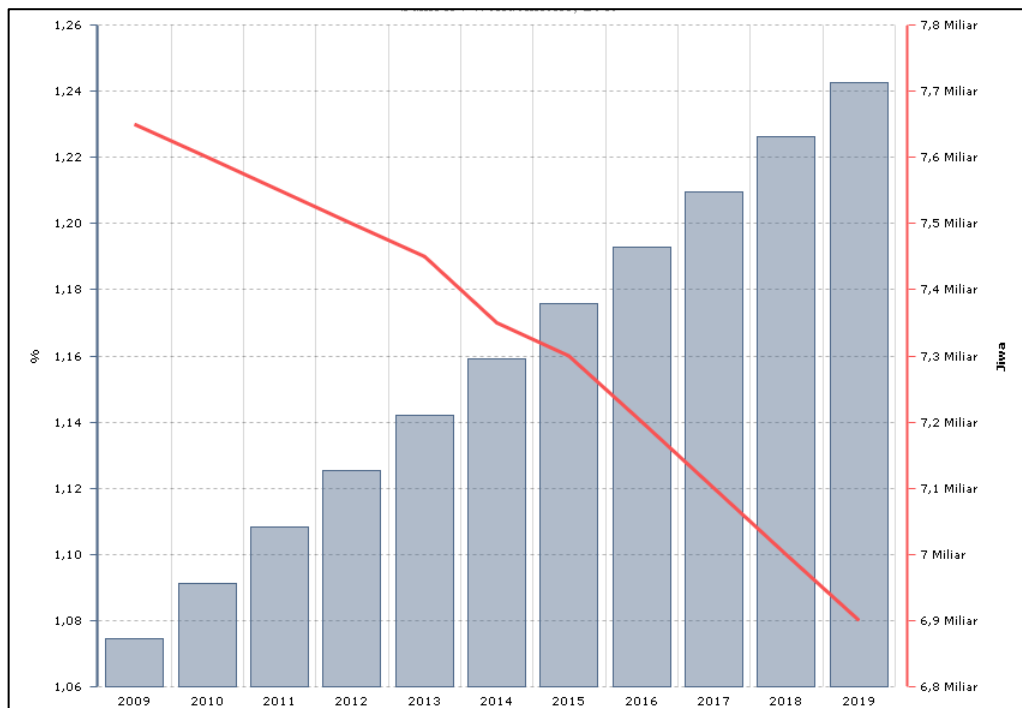
BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai tujuh buah sub bab. Ketujuh sub bab tersebut yakni latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing sub bab tersebut.

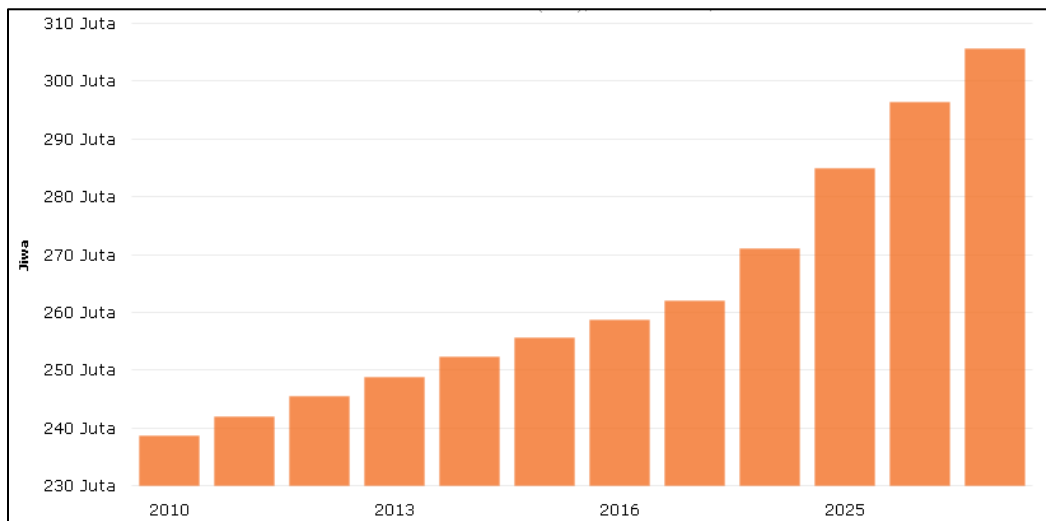
I.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, hal yang terus terjadi adalah penambahan jumlah penduduk dunia. Akibat dari penambahan jumlah penduduk tersebut yaitu meningkatnya kebutuhan akan nutrisi. Menurut Azqjara (2018), nutrisi merupakan pengambilan dan pengolahan zat yang berasal dari makanan yang digunakan untuk memelihara kehidupan, pertumbuhan, berfungsinya organ-organ tubuh, dan menghasilkan energi. Grafik jumlah penduduk dunia tahun 2009-2019 dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1 Grafik Jumlah Penduduk Dunia Tahun 2009-2019
(Sumber : Worldometers, 2019)

Informasi yang diperoleh dari grafik pada Gambar I.1 yaitu jumlah penduduk dunia yang terus meningkat dari tahun ke tahun meskipun persentase laju pertumbuhannya menurun. Jumlah penduduk di Indonesia pun mengalami hal serupa yakni terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Laporan dari Bappenas menyebutkan bahwa jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 305,7 juta jiwa pada tahun 2035. Berdasarkan data tersebut pun yaitu dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia yaitu berjumlah sekitar 230 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2035 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia akan memiliki jumlah yaitu 305,7 juta jiwa. Grafik jumlah penduduk Indonesia dari tahun 2010 hingga 2035 dapat dilihat pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Grafik Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2010-2035
(Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, 2017)

Peningkatan jumlah penduduk tersebut yaitu menyebabkan kebutuhan akan nutrisi di Indonesia pun meningkat. Salah satu jenis makanan yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi manusia adalah ikan. Menurut Effendie (2002), ikan memiliki kandungan protein, lemak (asam lemak omega 3), vitamin (vitamin A, vitamin D, vitamin B6, vitamin B12), dan mineral (zat besi, yodium, selenium, seng, dan fluor) yang merupakan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun memberikan rekomendasi yaitu tingkat konsumsi ikan setiap orang setidaknya dua porsi per minggu.

Salah satu jenis ikan yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi manusia adalah ikan gurami. Ikan gurami merupakan salah satu ikan air tawar yang memiliki

banyak nutrisi. Adapun nutrisi yang terkandung di dalam ikan gurami yaitu protein, vitamin, lemak, dan mineral. Ikan gurami memiliki kandungan protein yang paling banyak yakni sebesar 19% dimana jenis ikan air tawar lainnya seperti ikan lele hanya memiliki kandungan protein sebesar 16,2%, ikan nila sebesar 16,1%, dan ikan mas sebesar 16%.

Menurut Anisyukur (2019), gurami merupakan ikan yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia. Beberapa manfaat tersebut antara lain baik untuk perkembangan otak, mengurangi risiko penyakit degeneratif, mencegah busung lapar, menjaga kesehatan kulit, dan mempercepat penyembuhan luka. Bagi ibu hamil, manfaat dari mengonsumsi ikan gurami yaitu menjaga berat badan, mencegah anemia, menurunkan risiko keguguran, menjaga kesehatan jantung ibu hamil, dan baik bagi otak janin.

Menurut Ziyaddatul (2018), ikan gurami merupakan salah satu ikan yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia dan hal tersebut dapat dibuktikan yaitu dengan sering terteranya menu masakan ikan gurami di berbagai restoran. Menurut Rukmana dan Yudirachman (2017), ikan gurami mempunyai prospek baik untuk dibudidayakan karena memiliki potensi seperti nilai ekonomis penting, jenis ikan yang makin digemari masyarakat, rasanya gurih dan lezat, dagingnya mudah dicerna, bernutrisi tinggi, harganya di pasar cukup tinggi, dan permintaan ikan ini masih belum terpenuhi. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik DKI Jakarta, persediaan ikan gurami di DKI Jakarta pada tahun 2017 dan 2018 berturut-turut adalah 122,83 ton dan 113,73 ton.

Menurut Budiardi, Ginting, dan Hadiroseyani (2011), salah satu daerah di Indonesia dengan permintaan ikan gurami tertinggi adalah DKI Jakarta. Adapun survei yang dilakukan oleh SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2017 dengan responden berjumlah 5.062 rumah tangga. Hal yang diukur dari survei tersebut yaitu tingkat partisipasi dan tingkat konsumsi ikan rumah tangga. Hasil analisis dari survei menyatakan bahwa tingkat partisipasi konsumsi ikan di DKI Jakarta sebesar 76,67%. Berdasarkan data jumlah penduduk DKI Jakarta yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di DKI Jakarta pada tahun 2017 dan 2018 adalah 10,4 juta jiwa. Apabila diasumsikan bahwa 1 orang mengonsumsi 1 kg ikan gurami per tahun, maka besar potensi permintaan ikan gurami di DKI Jakarta pada kedua tahun tersebut adalah sebesar 7.973,68

ton. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah produksi ikan gurami untuk daerah DKI Jakarta masih belum mampu memenuhi permintaannya. Selain itu, pengalaman pribadi pemilik usaha yakni seringnya mengalami *stockout* ikan gurami di DKI Jakarta menjadi salah satu faktor pemicu dilakukannya perancangan usaha budidaya ikan gurami ini.

Adapun sumber informasi yang menyebutkan bahwa penyebab terbatasnya persediaan ikan gurami adalah karena pertumbuhan ikan gurami relatif lambat. Menurut Rukmana dan Yudirachman (2017), lambatnya pertumbuhan ikan gurami disebabkan oleh sistem pemeliharaan yang masih tradisional dengan pola pemberian pakan yang tidak teratur. Selain itu, dikatakan pula bahwa lambatnya pertumbuhan ikan gurami menyebabkan kurang berminatnya para petani untuk membudidayakan jenis ikan ini sehingga jumlah pembudidaya ikan gurami masih sedikit. Melihat peluang yang masih terbuka luas serta prospek yang baik dari kegiatan budidaya ikan gurami, maka dilakukan penelitian mengenai kelayakan usaha budidaya pembesaran ikan gurami dengan menggunakan kolam terpal yang bertujuan untuk mengetahui risiko yang mungkin terjadi dari usaha ini serta untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak untuk dilakukan atau tidak. Pada budidaya ini, jenis ikan gurami yang dipilih adalah ikan gurami soang dan akan dibudidayakan pada kolam terpal.

Daerah terpilih untuk melakukan usaha budidaya ikan gurami ini yaitu di Bogor, Jawa Barat. Hal tersebut dikarenakan wilayah Bogor merupakan wilayah yang dekat dengan target pasar yaitu DKI Jakarta. Pemilihan lokasi usaha untuk membudidayakan ikan gurami yaitu melalui survei secara *online*. Pada pelaksanaan survei tersebut, lokasi usaha yang memiliki kriteria yang memenuhi kriteria lokasi ideal untuk membudidayakan ikan gurami dengan ideal hanya terdapat satu lokasi. Lokasi tersebut yaitu di wilayah Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Oleh karena itu, lokasi usaha di wilayah Dramaga tersebut terpilih untuk menjalankan usaha budidaya ikan gurami ini. Pada lokasi usaha tersebut yaitu sudah tersedia lima buah kolam tembok, namun kolam tembok yang digunakan untuk membudidayakan ikan gurami hanya empat kolam. Hal tersebut dikarenakan kolam tembok pertama yaitu digunakan sebagai kolam *buffer* untuk pengendapan kotoran yang terbawa air sungai.

Pakan ikan gurami yang dibudidayakan yaitu berupa pelet dan daun sente. Pakan pelet yaitu berfungsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi untuk pertumbuhan

ikan gurami, sedangkan pakan berupa daun sente merupakan pakan alami dari ikan gurami. Jenis kolam terpal yang digunakan untuk membudidayakan ikan gurami pada usaha ini yaitu kolam terpal yang dibangun di atas permukaan tanah tanpa penggalian tanah terlebih dahulu. Hal tersebut yaitu bertujuan untuk mempersingkat waktu pembangunan serta meminimasi biaya yang dikeluarkan untuk membangun kolam budidaya.

I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Analisis kelayakan usaha merupakan hal yang penting untuk dilakukan ketika akan membangun suatu usaha. Hal tersebut dikarenakan risiko kegagalan selalu ada dalam suatu usaha sekalipun usaha tersebut memiliki potensi yang baik untuk didirikan. Tujuan dilakukannya analisis kelayakan usaha ini yaitu untuk menghindari risiko kegagalan yang mungkin terjadi dari usaha yang akan dijalankan. Apabila hasil analisis pada beberapa aspek yang ditinjau memberikan hasil yaitu baik, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut yaitu layak untuk dilakukan. Aspek-aspek yang ditinjau dalam penelitian ini antara lain aspek pasar, aspek teknis, aspek legal, dan aspek finansial.

Usaha budidaya ikan gurami adalah tidak terlepas dari keterlibatan aspek pasar. Hal tersebut yaitu dikarenakan tujuan dari dibangunnya suatu usaha yaitu untuk memperoleh profit yang diperoleh dari perdagangan di pasar. Pembangunan suatu usaha yaitu perlu diketahui objek apa yang diusahakan agar dapat dijual di pasar. Pada usaha budidaya ikan gurami ini, hal tersebut yaitu bertujuan untuk mencari tahu apakah peluang usaha ikan gurami masih terbuka di pasaran. Pencarian informasi mengenai peluang usaha tersebut dapat dilakukan dengan mencari informasi mengenai data permintaan terhadap produk ikan gurami di pasar serta data produksi ikan gurami saat ini. Berdasarkan kedua data tersebut, kemudian dapat diketahui kelayakan usaha budidaya ikan gurami berdasarkan aspek pasar yang dilihat dari peluang usahanya yakni *gap* antara jumlah permintaan dengan jumlah persediaan ikan gurami. Dengan demikian, maka analisis kelayakan usaha berdasarkan aspek pasar dalam usaha budidaya gurami ini yaitu perlu untuk dilakukan.

Pada usaha budidaya ikan gurami soang tentunya akan melibatkan banyak sumber daya dan peralatan. Karena itu, dalam perancangan usaha ini perlu diidentifikasi dengan tepat sumber daya dan peralatan apa saja yang dibutuhkan

agar usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal dapat terealisasi dan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana. Dalam mengidentifikasi hal tersebut, diperlukan pula perencanaan yang baik mengenai bagaimana cara yang akan digunakan untuk membudidaya ikan gurami dengan menggunakan kolam terpal tersebut. Selain itu, pada perancangan usaha ini perlu diketahui pula apakah sumber daya dan peralatan yang diperlukan untuk membudidayakan ikan gurami tersebut dapat dipenuhi atau tidak. Dengan demikian, maka analisis kelayakan usaha berdasarkan aspek teknis yaitu perlu dilakukan untuk melakukan usaha ini.

Pengetahuan akan perizinan, kebijakan yang berlaku, serta dokumen yang diperlukan dalam usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal penting untuk diketahui. Hal tersebut dikarenakan legalitas penting untuk diketahui dan dipenuhi agar usaha ini dapat dilakukan dengan baik serta menghindari terjadinya pelanggaran terhadap aturan-aturan yang berlaku yang dapat mengganggu jalannya aktivitas dari usaha ini. Dengan demikian, maka analisis kelayakan usaha terhadap aspek legal pada usaha budidaya ikan gurami dengan menggunakan kolam terpal ini penting untuk dilakukan.

Usaha budidaya ikan gurami yang dijalankan perlu memerhatikan aspek finansial yakni pengeluaran dan pemasukan dari usaha. Tidak hanya itu, untuk menjalankan usaha ini juga diperlukan pengetahuan apakah rencana usaha budidaya ikan gurami soang yang ditetapkan saat ini layak untuk dilakukan atau tidak, menguntungkan atau tidak, kapan balik modal akan terjadi, dan sebagainya. Dengan demikian, maka analisis kelayakan usaha terhadap aspek finansial dalam usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal yaitu perlu untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil pengidentifikasian, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebanyak 4 buah. Rumusan masalah tersebut dibuat dengan tujuan yaitu untuk menjadi pedoman dalam melakukan analisis kelayakan usaha budidaya pembesaran ikan gurami. Berikut merupakan rumusan masalah tersebut.

1. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal berdasarkan aspek pasar?;
2. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal berdasarkan aspek teknis?;

3. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal berdasarkan aspek legal?; dan
4. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal berdasarkan aspek finansial?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, hal yang perlu dilakukan adalah penetapan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan yaitu agar penelitian lebih terfokus pada satu lingkup permasalahan saja. Berikut merupakan batasan yang ditetapkan.

1. Perhitungan finansial dilakukan untuk jangka waktu 10 tahun.
2. Ukuran bibit ikan gurami soang yang akan dibudidayakan adalah kurang lebih antara 4 sampai 6 cm.

Selain pembatasan masalah, hal yang perlu dilakukan pada penelitian ini yaitu ditetapkan beberapa asumsi. Asumsi pada penelitian ini ditetapkan yaitu untuk mempermudah pengambilan data dan pengolahan data. Berikut merupakan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Tingkat kelangsungan hidup ikan gurami adalah 75%.
2. Seluruh hasil panen ikan gurami terjual habis setiap periode.
3. Konsumsi ikan gurami per orang per tahun adalah 1 kg.
4. Proporsi sumber daya adalah 50% modal sendiri dan 50% pinjaman.
5. Tingkat suku bunga pinjaman yang digunakan adalah sebesar 9,00% per tahun.
6. Tenor dana pinjaman adalah 2 tahun.
7. Kenaikan biaya dan harga jual mengikuti tingkat inflasi yang digunakan yakni 3,09% per tahun.
8. Satu tanaman sente dapat menghasilkan 10 lembar daun sente dan dapat digunakan untuk memberi makan 1.000 ekor ikan gurami mencapai bobot 500 gram selama 2 hari.
9. Jumlah hari dalam satu bulan adalah 30 hari.
10. Benih ikan gurami selalu diperoleh setiap bulannya.
11. Tidak menerima pembelian langsung di lokasi budidaya.

I.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat empat buah tujuan yang ingin dicapai. Keempat tujuan tersebut berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diperoleh sebelumnya. Berikut merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

1. Mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurami berdasarkan aspek pasar;
2. Mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurami berdasarkan aspek teknis;
3. Mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurami berdasarkan aspek legal; dan
4. Mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurami berdasarkan aspek finansial.

I.5 Manfaat Penelitian

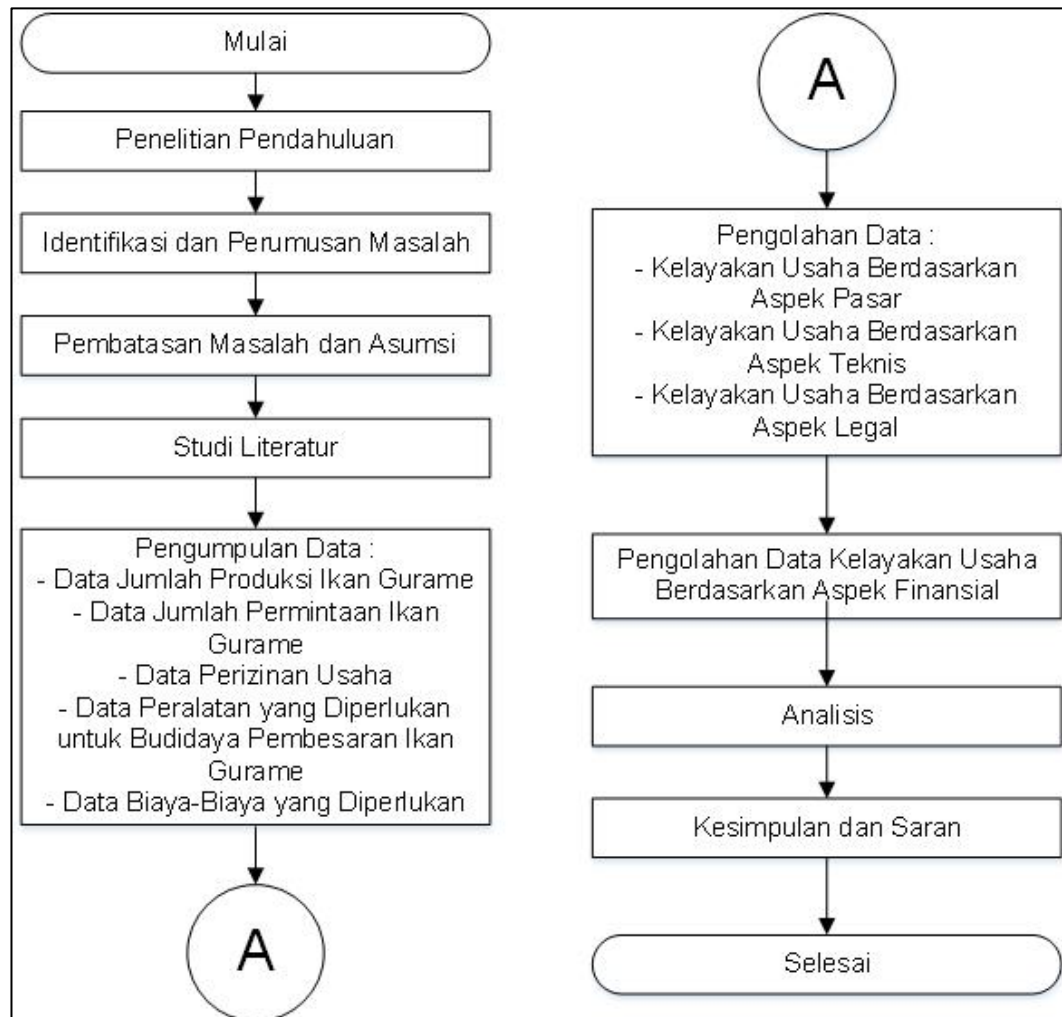
Terdapat harapan dari dilakukannya penelitian mengenai budidaya pembesaran ikan gurami jenis soang ini yaitu agar dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun peneliti. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yakni untuk pembaca dan peneliti. Berikut merupakan manfaat dilakukannya penelitian ini.

1. Manfaat penelitian bagi pembaca :
 - a. Menjadi referensi untuk melakukan penelitian serupa.
 - b. Memberikan informasi/pengetahuan mengenai kegiatan budidaya pembesaran ikan gurami jenis soang.
2. Manfaat penelitian bagi peneliti :
 - a. Menambah wawasan dalam bidang budidaya pembesaran ikan gurami jenis soang.
 - b. Menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia nyata.

I.6 Metodologi Penelitian

Pada sub bab ini dilakukan pembahasan yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian analisis kelayakan usaha budidaya pembesaran ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal. Perancangan tahapan penelitian ini disusun dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan sistematis sehingga laporan yang dihasilkan pun dapat disusun dengan baik.

Dalam penelitian ini, jumlah tahapan yang dilakukan adalah sebanyak 9 tahapan. Diagram alir metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Metodologi Penelitian

1. **Penelitian Pendahuluan**
Pada tahap ini yaitu dilakukan pencarian informasi mengenai permasalahan yang ditemukan. Penelitian pendahuluan dilakukan dengan tujuan yaitu untuk menemukan permasalahan yang sedang terjadi. Selain itu, tahap ini dilakukan pula yaitu untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti lebih dalam untuk diatasi.
2. **Identifikasi dan Perumusan Masalah**
Pada tahap identifikasi yaitu dilakukan penggalan informasi mengenai faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan. Rumusan masalah yang

diperoleh merupakan hasil dari identifikasi masalah. Perumusan masalah ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan serta untuk mencari tahu apakah usaha layak untuk dilakukan atau tidak.

3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan yaitu untuk membatasi cakupan penelitian agar tidak terlalu luas. Selain itu, tujuan lain dari pembatasan masalah yaitu untuk menghilangkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Asumsi disusun yaitu untuk mempermudah kegiatan pengumpulan dan pengolahan data.

4. Studi Literatur

Tahap ini merupakan pencarian teori-teori dasar yang dapat digunakan dalam penelitian. Teori-teori tersebut digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teori-teori dasar yang digunakan merupakan teori yang sudah diterima kebenarannya oleh masyarakat luas.

5. Pengumpulan Data

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pengolahan lebih lanjut. Adapun data-data yang perlu diperoleh di antaranya data jumlah produksi ikan gurami, data jumlah permintaan ikan gurami, data perizinan usaha, data peralatan yang diperlukan untuk budidaya pembesaran ikan gurami, dan data biaya-biaya yang diperlukan. Dengan terkumpulnya data-data yang diperlukan, maka pengolahan data dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

6. Pengolahan Data

Pada tahap ini, dilakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diperoleh. Pada tahap pengolahan data, proses yang dilakukan adalah pengolahan data terdapat 3 macam aspek. Aspek yang dimaksud tersebut adalah aspek pasar, aspek teknis, dan aspek legal.

7. Pengolahan Data Kelayakan Usaha Berdasarkan Aspek Finansial

Tahapan ini merupakan tahap pengolahan data terhadap pemasukan, pengeluaran, serta investasi yang dilakukan untuk menjalankan usaha budidaya pembesaran ikan gurami soang di kolam terpal. Pengolahan data kelayakan usaha untuk aspek finansial perlu dilakukan dengan baik dan

matang. Hal tersebut ditujukan untuk memberikan gambaran aliran finansial yang jelas untuk menghindari risiko kegagalan yang mungkin terjadi.

8. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha dari konsep budidaya pembesaran ikan gurami yang dirancang. Selain itu, ditujukan pula untuk mengetahui apakah usaha ini layak untuk dilakukan atau tidak berdasarkan aspek-aspek yang ditinjau.

9. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran disusun berdasarkan pada serangkaian hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisikan garis besar yang diperoleh dari hasil penelitian. Saran berisikan usulan yang dapat diberikan untuk penelitian serupa berikutnya agar dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dimengerti dengan baik. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima buah bab yakni bab pertama berjudul pendahuluan, bab kedua berjudul tinjauan pustaka, bab ketiga berjudul pengumpulan dan pengolahan data, bab keempat berjudul analisis, dan bab kelima berjudul kesimpulan dan saran. Berikut penjelasan lebih lanjut untuk masing-masing bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dipaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya analisis kelayakan usaha pembesaran ikan gurami soang dengan menggunakan kolam terpal. Latar belakang masalah tersebut diidentifikasi lebih lanjut hingga memperoleh rumusan masalah. Pada bab ini ditentukan pula batasan masalah dan asumsi penelitian agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan lebih terfokus. Selain itu, dipaparkan pula tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan mengenai literatur-literatur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Literatur-literatur tersebut digunakan sebagai dasar dari penelitian yang dilakukan. Topik dari literatur yang digunakan antara lain mengenai kewirausahaan, ikan gurami, cara membesarkan ikan gurami soang di kolam terpal, dan studi kelayakan usaha.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dipaparkan data-data yang diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan. Bab ini juga menyajikan seluruh rangkaian pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal-hal yang dipaparkan dalam bab ini yaitu mulai dari data jumlah produksi ikan gurami, data jumlah permintaan ikan gurami, data perizinan usaha yang dibutuhkan, data biaya-biaya yang diperlukan, hingga pengolahan data kelayakan usaha berdasarkan aspek pasar, teknis, legal, dan finansial.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini disajikan hasil analisis berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Analisis ini dilakukan untuk seluruh pengolahan data kelayakan usaha baik berdasarkan aspek pasar, teknis, legal, maupun finansial. Analisis ini dilakukan guna mengetahui apakah usaha yang dirancang layak untuk dilakukan atau tidak berdasarkan hasil pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai garis besar dari keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Garis besar yang diperoleh tersebut merupakan jawaban atas rumusan masalah yang diperoleh. Bab ini juga memuat usulan yang dapat diberikan untuk penelitian serupa berikutnya.